

BAB I

PENDAHULUAN

Peternakan ayam pedaging semakin meningkat sejalan dengan perkembangan usaha peternakan, karena ayam pedaging mampu tumbuh cepat dan mengubah ransum menjadi daging secara efisien dalam waktu yang singkat. Konsekuensi dari hal tersebut adalah peningkatan kebutuhan ransum. Biaya ransum berkisar 70% dari total biaya produksi. Biaya ransum dapat ditekan dengan upaya menggunakan bahan pakan yang baik tetapi tidak kompetitif terhadap kebutuhan manusia dan lebih murah harganya. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan pemberian kulit pisang (*Musa acuminata balbisiana*).

Produksi pisang di Indonesia menempati peringkat ke-7 di dunia dan di Indonesia buah pisang merupakan buah unggulan yang banyak di konsumsi di masyarakat. Sepertiga dari buah pisang merupakan kulit pisang yang belum banyak dimanfaatkan. Kulit pisang merupakan bahan pakan sumber karbohidrat (59%) dan serat (31,70%) (Anhwange *et al.*, 2009), memiliki kandungan protein kasar 3,63%, lemak kasar 2,52%, serat kasar 18,71%, kalsium 7,18% dan phosphor 2,06% (Koni, 2009). Kulit pisang mengandung tanin berkisar 4,69-6,84% (Tartrakoon, *et al.*, 1999).

Tanin merupakan zat antinutrisi yang dapat mengikat protein membentuk ikatan kompleks protein tanin sehingga protein sukar tercerna oleh enzim protease (Djuwadi *et al.*, 1987). Tanin juga dapat menurunkan daya cerna karbohidrat dan protein sehingga tingkat absorpsi dalam tubuh ternak menjadi rendah. Penurunan

daya cerna terhadap karbohidrat dapat menurunkan kadar lemak dalam karkas. Pemberian pakan yang mengandung tanin dapat menghambat aktivitas enzim pencernaan dalam saluran pencernaan. Senyawa tanin dapat bersenyawa dengan protein dan pati sehingga sukar dicerna oleh enzim pencernaan (Widowati *et al.*, 2010). Akibat pengikatan tanin dalam pati, menyebabkan pati kurang tercerna sehingga produksi energi berkurang (Tandi, 2010). Semakin rendah energi metabolis mengakibatkan energi yang dapat terdeposisi pada jaringan menurun dan pembentukan lemak semakin rendah, sehingga tanin memberikan manfaat dapat mengurangi deposisi lemak ayam pedaging.

Fathullah *et al.* (2003) menyatakan bahwa semakin lama umur pemeliharaan ayam pedaging maka semakin tinggi kandungan lemak tubuh. Timbunan lemak ayam broiler betina lebih banyak daripada ayam jantan. Penurunan perlemakan di daerah organ reproduksi diharapkan akan menyebabkan ayam broiler dapat bereproduksi dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pemberian kulit pisang terhadap timbunan lemak pada organ reproduksi ayam pedaging dan kampung betina. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bahwa pemberian pakan dengan menggunakan campuran kulit pisang dapat mengurangi perlemakan disekitar organ reproduksi sehingga ayam dapat bereproduksi dengan baik.